

## Perancangan Media Kampanye “Berani Tanpa Plastik” untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tangsel

Regina Tiara<sup>1</sup>, Tommi<sup>2\*</sup>, Indra Cahya Tresna<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Desain Komunikasi Visual, Universitas Pembangunan Jaya  
Tangerang Selatan, Banten 15413, Indonesia

<sup>1</sup>regina.tiarasudiro@student.upj.ac.id

<sup>2</sup>tommi.siswono@upj.ac.id

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen Informatika, AMIK Citra Buana Indonesia  
Kota Sukabumi, Jawa Barat 43121, Indonesia

<sup>3</sup>tresnaindra@cbi.ac.id

\*tommi.siswono@upj.ac.id

---

**Abstract** — *This final assignment research discusses designing a media campaign to reduce plastic waste in the city of Tangsel or South Tangerang. Which aims to analyze and solve the plastic waste problem in South Tangerang. Through in-depth analysis of people's behavior, this research identifies the main problems in efforts to make people aware of the dangers of using plastic for the environment and ecosystem. This research includes primary and secondary data collection, analysis, and case studies to understand the latest design trends in campaign media. In the design process, a visual communication design approach was used to make people aware of the dangers of using plastic. Solutions are proposed through engaging media campaigns to increase public awareness and have a positive impact on the environment. This research also emphasizes the importance of using design elements that attract the attention of the target audience, including color selection, appropriate typography, and the use of images that evoke emotion.*

**Keywords:** 1<sup>st</sup> Plastic waste, 2<sup>nd</sup> Campaign, 3<sup>rd</sup> Society

**Abstrak** — Karya tugas akhir ini membahas perancangan media kampanye untuk mengurangi sampah plastik di kota Tangerang selatan atau Tangsel. Yang bertujuan untuk menganalisis dan menyelesaikan permasalahan sampah plastik di Tangsel. Melalui analisis mendalam terhadap perilaku masyarakat, penelitian ini mengidentifikasi permasalahan utama dalam upaya menyadarkan masyarakat akan bahayanya penggunaan plastik bagi lingkungan dan ekosistem. Tugas akhir ini mencakup pengumpulan data primer dan sekunder, analisis, serta studi kasus untuk memahami tren desain terkini dalam media kampanye.. Dalam proses perancangan, pendekatan desain komunikasi visual digunakan untuk menyadarkan masyarakat akan bahaya penggunaan plastik. Solusi diusulkan melalui media kampanye yang menarik untuk menyadarkan masyarakat, dan membawa dampak positif bagi lingkungan. Tugas Akhir ini juga menekankan pentingnya penggunaan elemen desain yang menarik perhatian audiens target, termasuk pemilihan warna, tipografi yang sesuai, dan penggunaan gambar yang menggugah emosi.

**Kata Kunci:** Sampah plastik 1, Kampanye 2, Masyarakat 3

---

### PENDAHULUAN

Sampah masih menjadi masalah yang cukup besar dan tidak dapat di sangkal oleh kalangan masyarakat. Plastik merupakan materi yang serbaguna dan tahan lama, tetapi juga sulit terurai oleh alam dan mengakibatkan terjadinya limbah plastik yang menumpuk pada lautan, daratan dan ekosistem. Yang mengakibatkan kerusakan pada lingkungan yang sangat serius dan mengancam kehidupan laut dan manusia. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengurangi permasalahan sampah, terutama sampah plastik, namun upaya tersebut masih belum efektif. Pemerintah juga telah mengeluarkan banyak ide dan inovasi untuk masyarakat, tetapi masalah sampah plastik masih belum teratasi.

Penelitian dari Trucost menyimpulkan bahwa sampah plastik yang mencemari laut memiliki dampak serius terhadap kesehatan hewan dan manusia. Biota laut dan burung sering kali mati setelah mengonsumsi plastik, sementara ikan juga ditemukan dengan plastik di perut mereka. Jenis ikan laut yang merupakan sumber pangan

manusia dapat membawa risiko kesehatan jika mengandung plastik, seperti gangguan pada kelenjar endokrin dan meningkatkan risiko kanker (Kusumapradja, 2018).

Masalah sampah menjadi permasalahan serius di kota-kota besar Indonesia, termasuk Tangerang Selatan. Menurut Wakil Wali Kota Tangsel, Pijar Saga Ichsan, kota ini menghasilkan sekitar 1.000 ton sampah setiap hari dengan populasi sekitar 1,4 juta orang. Sampah ini berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) seperti Cipeucang di Tangsel, Cilowong di Serang, dan Nambo di Bogor (Syahni, 2019).

Dampak negatif dari sampah tidak hanya terbatas pada pencemaran dan bau yang mengganggu lingkungan. Penimbunan sampah di TPAs dapat menghasilkan gas metana melalui dekomposisi anaerobik, yang berperan dalam perubahan iklim yang tidak stabil saat ini. Masalah tambahan timbul ketika sampah mencemari saluran air, yang akhirnya mencapai laut, khususnya sampah plastik, yang mengancam kelestarian lingkungan laut (Syahni, 2019).

Fokus utama adalah meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai dampak negatif penggunaan plastik terhadap lingkungan. Banyak orang masih menggunakan plastik untuk kepentingan pribadi tanpa mempertimbangkan dampak buruknya bagi makhluk hidup. Seringkali, masyarakat menggunakan plastik dan membuangnya sembarangan, seperti di sungai, selokan, pinggir jalan, dan tempat lainnya.

Dalam konteks meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama di Tangerang Selatan atau Tangsel, diperlukan sebuah gerakan yang dapat membuat mereka tersadar akan banyaknya dampak dan bahaya dari sampah plastik yang dihadapi. Salah satu solusi yang diusulkan adalah dengan membuat gerakan kampanye tentang 'Berani Tanpa Plastik' dengan menggunakan strategi kampanye *Product Oriented Campaigns*, Kampanye yang berfokus pada produk bertujuan untuk menciptakan persepsi positif terhadap produk yang akan diperkenalkan kepada masyarakat. (Maxmanroe, 2018).

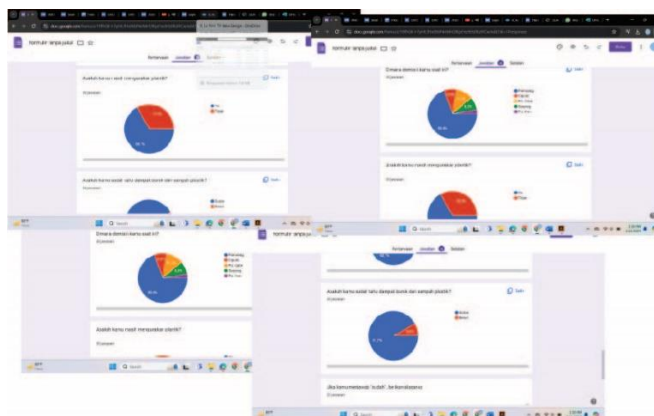
Dengan adanya gerakan kampanye khusus tentang sampah plastik, diharapkan memberikan motivasi dan meningkatkan kesadaran bagi masyarakat, untuk keberlangsungan hidup ekosistem dan lingkungan yang lebih baik.

## METODE PELAKSANAAN

### Lokasi Studi

Penelitian dan pengumpulan dilakukan secara Online oleh penulis menggunakan kuesioner yang di isi oleh masyarakat Tangerang Selatan. Peneliti menggunakan metode kuesioner yang diisi secara online melalui Google Form. Kuesioner ini merupakan alat untuk mengumpulkan data primer (Maria, 2012). Berdasarkan observasi penulis, target responden kuesioner adalah masyarakat berusia 25-30 tahun, termasuk ibu rumah tangga dan pekerja baik pria maupun wanita yang menggunakan plastik.

### Analisis Data



Gambar 1. Tabel Survei

Peneliti dalam perancangan media kampanye dengan pendekatan kualitatif, kita perlu mengumpulkan informasi dari masyarakat dengan cara yang lebih mendalam. Ini dilakukan agar perancangan media kampanye tidak hanya berfokus pada aspek desain, tetapi juga memperhatikan kebiasaan dan kesadaran masyarakat secara menyeluruh. Dalam rangka penelitian ini, diperlukan teknik-teknik pengumpulan data.

Pada tahap pra-produksi penelitian, dimulai dengan mengidentifikasi topik yang akan dibahas. Setelah menetapkan topik, data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan tinjauan literatur. Selanjutnya, konsep desain dan jenis media yang akan digunakan ditentukan. Pemilihan jenis media. Penulis menggunakan metode *design thinking*, yaitu proses yang berfokus pada pengguna untuk memahami masalah yang terjadi, dan mencari solusi alternatif. *Design thinking* terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

- a. Empathize: Memahami dengan baik kebutuhan masyarakat.
- b. Define: Mengidentifikasi masalah utama yang sedang dihadapi saat ini.
- c. Ideate: Mengembangkan ide-ide kreatif, inovatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat.
- d. Prototype: Membuat model awal dari solusi kampanye sosial yang dipilih menggunakan peralatan sederhana. Langkah berikutnya adalah fase produksi, di mana pembuatan desain dimulai dengan mengembangkan elemen desain yang sudah direncanakan.

Pada tahap terakhir, pengujian dilakukan untuk mengidentifikasi kesalahan dan kekurangan yang dapat diperbaiki selama tahap evaluasi, sehingga hasil penelitian dapat diimplementasikan pada desain yang telah selesai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi dari data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang menggunakan plastik sekali pakai dan banyak dari mereka mengetahui akan bahayanya penggunaan plastik sekali pakai bagi Kesehatan dan lingkungan. Hal tersebut menimbulkan banyak dampak negative yang di timbulkan dari penggunaan plastik sekali pakai, mulai dari kerusakan lingkungan sampai dengan gangguan kesehatan serius bagi makhluk hidup.

Penelitian dari Trucost menyimpulkan bahwa sampah plastik yang mencemari laut memiliki dampak serius terhadap kesehatan hewan dan manusia. Biota laut dan burung sering kali mati setelah mengonsumsi plastik, sementara ikan juga ditemukan dengan plastik di perut mereka. Jenis ikan laut yang merupakan sumber pangan manusia dapat membawa risiko kesehatan jika mengandung plastik, seperti gangguan pada kelenjar endokrin dan meningkatkan risiko kanker (Kusumapradja, 2018).

Hasil kuesioner menunjukkan kurangnya kesadaran masyarakat tentang risiko dari penggunaan plastik bagi Kesehatan lingkungan (88,9% responden menyadari). Namun, hanya 35,6% responden yang sudah mulai mengurangi penggunaan plastik. Ini menunjukkan bahwa kampanye harus menekankan bukti konkret tentang risiko kesehatan dan kerusakan lingkungan serius dari penggunaan penggunaan plastik sekali pakai. Kampanye perlu dirancang untuk menutup kesenjangan pengetahuan ini menggunakan data mendalam dan visual yang menarik.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari kampanye "*Berani Tanpa Plastik*" adalah bahwa melalui pendekatan yang kreatif dan edukatif, kampanye ini berhasil menyampaikan pesan akan bahaya penggunaan plastik, dan menyadarkan masyarakat untuk mulai berubah dan meninggalkan kebiasaan lama mereka menggunakan plastik satu kali pakai, untuk Kesehatan lingkungan dan makhluk hidup, kampanye ini berpotensi memberikan dampak positif dalam membentuk perilaku yang lebih sehat dan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Purbowati, D. (2021). *Teknik Analisa Data: Apa, Bagaimana, dan Ragam Jenisnya*. Retrieved from akupintar: <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/teknik-analisa-data-apa-bagaimana-dan-ragam-jenisnya>
- Ragam Info. (2023, Juni 16). *6 Jenis Tipografi dalam Seni Menulis*. Retrieved from kumparan.com: <https://kumparan.com/ragam-info/6-jenis-tipografi-dalam-seni-menulis-20c00zkHYZz/full>
- Republika, N. (2022). Pemkot Tangsel Gelontorkan Rp 100 Miliar untuk Penanganan Sampah. *Produksi sampah di Tangsel mencapai 1.000 ton per hari*.
- Rogers M, E., & Storey, J. D. (1987). *Handbook of Communication Science*. Diambil kembali dari merdeka.com: <https://www.merdeka.com/peristiwa/atasi-masalah-sampah-pemkot-tangsel-terapkan-larangan-kantong-plastik-mulai-2023.html>
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. Al-Ubudiyah*, 48–60.
- Rustan, S. (2020). *Layout 2020*. Jakarta: CV. Nulisbuku Jendela Dunia, 2020.
- Setiawan, A. F. (2023). *Desain grafis untuk sosial media*. Yogyakarta: Creative Thinking indiebooks.
- Setiawan, A. F. (2023). *Desain grafis untuk sosial media*. Yogyakarta: Creative Thinking indiebooks.

Syahni, D. (2019, September 10). *mongabay*. Diambil kembali dari [mongabay.co.id: https://www.mongabay.co.id/2019/09/10/daur-ulang-sampah-plastik-di-indonesia-rendah/](https://www.mongabay.co.id/2019/09/10/daur-ulang-sampah-plastik-di-indonesia-rendah/)